

EFEKTIVITAS MODUL AL-QURAN HADITS BERORIENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

(The Effectiveness Of Problem-Based Learning Oriented Al-Quran Hadits Module)

Tanti Prasetiowati

Program Studi Teknologi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
tantiprasetiowati1@gmail.com

Isti Rusdiyani, Fadlullah

Program Studi Teknologi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

Learning media is very important to use in the learning process as a support for the level of success of students in learning. This study aims to determine the effectiveness of the problem-based learning-oriented Al-Quran Hadith module on the material of balance of life in the world and the hereafter for class VIII. This research is included in Research & Development (R&D) using the ADDIE development model which includes analysis, design, development, implementation, and evaluation. The data collection technique in this study was a pre-test and post-test questionnaire in the experimental class and control class with a quasi-experimental model. The results of this study indicate the effectiveness of learning using the Al-Quran Hadith module which is oriented to problem-based learning and obtained an N-Gain score of 78.3%. The use of the Al-Quran Hadith module developed by researchers has been effective in increasing the effectiveness of learning Al-Quran Hadith material for balancing life in the world and the hereafter for class VIII of SMP Assalam Jayanti.

Keywords: *Effectiveness, Modules, Problem Based Learning*

Abstrak

Media pembelajaran sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran sebagai pendukung tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas modul Al-Quran Hadit berorientasi pembelajaran berbasis masalah pada materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat kelas VIII. Penelitian ini termasuk ke dalam *Research & Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi analisis, desain, *development, implementation*, dan *evaluation*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan model quasi eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan modul Al-Quran Hadits berorientasi pembelajaran berbasis masalah diperoleh skor N-Gain sebesar 78,3%. Penggunaan modul Al-Quran Hadits yang dikembangkan peneliti sudah efektif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Quran Hadits materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat kelas VIII SMP Assalam Jayanti.

Kata kunci: Efektivitas, Modul, Pembelajaran Berbasis Masalah

A. PENDAHULUAN

Society 5.0 merupakan era yang menuntut manusia harus menguasai kemampuan dalam menyelesaikan masalah, berfikir kritis dan kreatif dalam menggunakan beragam inovasi yang tercipta di *industry 4.0* (Putra, 2019 : 100), sehingga manusia dan teknologi akan bisa hidup berdampingan. Proses pendidikan pada hakekatnya membebaskan diri seseorang peserta didik dari segala bentuk tekanan , ancaman dan penyalahgunaan (Sesfao, 2020 : 265). Kurikulum merdeka dimaknai sebagai rancangan pembelajaran dengan memberikan kesempatan belajar yang lebih fleksibel , menyenangkan dan bebas tekanan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih fokus pada bakat dan minat yang dimilikinya (Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Herry Hernawan, 2021 : 2544).

Teknologi adalah sebuah proses pembelajaran. Proses pembelajaran berkaitan dengan materi, media, langkah-langkah, dan evaluasi. Tidak dimaknai secara umum bahwasannya teknologi berkaitan dengan digital yakni secara *online*, teknologi dapat pula dimaknai secara *offline*, salah satunya media pembelajaran. Media pembelajaran di era *society 5.0* dan kurikulum merdeka mendorong guru untuk kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi dengan menggunakan media yang menarik . Bahan ajar yang digunakan harus selaras dengan kebutuhan peserta didik di masa teknologi.

Fungsi buku siswa sebagai bahan ajar utama bagi pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama (SMP), maka sudah semestinya buku siswa memiliki kualitas yang layak sebagai bahan ajar. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan buku guru atau siswa, peneliti melakukan analisis terhadap isi buku guru dan siswa untuk kelas VIII, analisis ini dilakukan bersama dengan satu orang guru kelas VIII SMP Assalam Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan hasil analisis buku siswa dari 4 penerbit yang berbeda dapat disimpulkan bahwa isi buku siswa telah layak digunakan karena memuat komponen yang lengkap tentang pemetaan kompetensi dasar pertama dan subtema. Selain itu dalam buku siswa terdapat kompetensi inti , kompetensi dasar , dan tujuan pembelajaran . Konten dalam buku siswa dapat digunakan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Respon guru terhadap buku siswa juga pernah diteliti oleh Susiliana (2014). Dalam hasil penelitiannya, Susiliana (2014, 113) memaparkan respon guru

terhadap penggunaan buku guru umumnya berada pada kategori positif dan sangat positif .

Kekurangan dalam buku siswa dianalisis dari isi buku siswa berdasarkan fungsinya. Fungsi buku siswa yang menjadi patokan dalam melakukan analisis adalah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, sebagai lembar kerja peserta didik , dan sebagai alat bantu peserta didik melakukan evaluasi diri. Berikut hasil analisis buku siswa berdasarkan fungsinya:

1. Terdapat penerbit yang tidak menguraikan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan tujuan pembelajaran .
2. Materi yang disajikan dalam LKS sulit dipahami oleh siswa karena penuh dengan teks
3. Materi yang disajikan belum mengarah ke konteks pembelajaran berbasis masalah
4. Lembar Kerja Siswa (LKS) belum sesuai dengan komponen penyusunan modul yaitu *self instruction* , *self contained* , *stand alone* , *adaptable* , dan *user friendly*
5. Lembar Kerja Siswa (LKS) belum terdapat ilustrasi/gambar terkait materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat
6. Tampilan LKS kurang menarik motivasi belajar
7. Dalam LKS belum terdapat intruksi belajar agar siswa mudah mempelajari materi dengan mandiri belajar
8. Dalam LKS belum terdapat kunci jawaban dan refleksi diri agar siswa mengetahui tingkat keberhasilannya dalam belajar mandiri

Kekurangan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam buku ajar siswa terutama sebagai bahan ajar mata pelajaran Al-Quran Hadits masih banyak memiliki kekurangan. Kekurangan tersebut di atas harus segera diatasi oleh guru sehingga tidak menjadi hambatan dalam proses pembelajaran yang tentu saja akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Bahan ajar disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang rendah pengetahuan dan minat belajarnya pada mata pelajaran Al-Quran Hadits. Hal ini dianalisis dari empat penerbit dan penulis Lembar Kerja Siswa (LKS) Al-Quran Hadits kelas VIII semester II yang berbeda, namun tampilan warna, ilustrasi dan gambar yang tidak menarik kemudian

isi materi yang penuh dengan teks serta bentuk penjelasan pada masing-masing penerbit LKS sama, serta LKS tidak menguraikan komponen modul yaitu *self instruction*, *self contained*, *stand alone*, *adaptable*, dan *user friendly*. Untuk itu, diperlukan bahan ajar yang mampu memfasilitasi kebutuhan peserta didik agar dapat belajar secara mandiri. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan bahan ajar berupa modul berorientasi pembelajaran berbasis masalah sebagai alternatif bahan ajar pada materi keseimbangan hidup di dunia dan di akhirat dengan sintaks pembelajaran berbasis masalah (PBM) yaitu orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing pengalaman individu atau kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

B. KAJIAN TEORITIK

Berikut beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dipimpin oleh Qurota A'yunin Fitriyah pada tahun 2022 dengan judul "Peningkatan E-modul Diklat Islam Berkaitan dengan Issue Based Mencari tahu Bagaimana Membangun Keberlangsungan Pembelajaran Materi Statuta di Kelas X SMA Negeri 1 Lamongan". Siswa pada kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata sebesar 67,65 persen ketika menggunakan e-modul Pendidikan Agama Islam peneliti, yang secara signifikan meningkatkan keefektifan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi fikih. Siswa pada kelas kontrol mendapatkan rata-rata 37,9% kategori tidak efektif ketika mempelajari materi Fiqh Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan LKS atau buku lainnya. Angket respon siswa yang didasarkan pada penilaian respon seluruh siswa kelas eksperimen diperoleh persentase 76,31 persen yang memenuhi kriteria intrik.
2. Mahirotul Husniah Tahun 2018 dengan judul "Kemajuan E-Modul Ditinjau dari Model *Issue Based Learning* Materi Etika Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Turen". Berdasarkan tanggapan angket dari validator, ahli materi (82,9%), ahli media (73,3%), ahli pembelajaran (84,6%), dan siswa (88), pengembangan ini terbukti efektif dalam meningkatkan daya kritis siswa. Hasil penelitian *developer* berhasil menjelaskan secara detail tata cara pembuatan E-modul berbasis PBL pada pelajaran Pendidikan Agama Islam Larangan Pergaulan dan Perzinaan. Ia pun

berhasil menjelaskan secara detail penggunaan P 1%. Hasil uji T yang dilakukan dengan tingkat kebenaran 95 persen diperoleh hasil signifikansi 0,000 0,05 yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil kemampuan berpikir kritis antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. e-modul. Hasil kemampuan berpikir kritis ditunjukkan dengan analisis data dari pretest dan posttest.

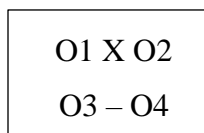
3. “Pengembangan Modul Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Hukum Tata Ruang Kosmis Untuk Siswa Tingkat SMA” merupakan judul kajian tahun 2020 oleh Fipit Nurika Sari, Prihadi Dwi Hatmono, dan Mirrah Megha Singamurti. Validitas media rata-rata mendapat skor 0,86 dengan kategori valid, sedangkan validitas materi pembelajaran mendapat skor rata-rata 0,81 dengan kategori valid. Pada uji kelayakan dengan responden mahasiswa diperoleh reliabilitas sebesar 0,722 yang menunjukkan bahwa modul tersebut reliabel. Pada uji coba kelompok kecil persentase 86,4 persen menunjukkan kategori sangat layak, dan pada uji coba kelompok besar persentase 86,4 persen menunjukkan kategori sangat layak.

C. METODE PENELITIAN

Model pengembangan ADDIE digunakan dalam model pengembangan penelitian ini. Model pengembangan ADDIE merupakan pematatan dari lima fase interaksi yaitu analisis, desain, *development*, *implementation*, *evaluation* (Sugiyono, 2019: 394). Model pengembangan ADDIE dipilih oleh peneliti karena efektifitas, dinamis, sesuai dengan kebutuhan penelitian SMP Assalam Jayanti, dan mendukung program pengembangan produk penelitian.

Tipe *Pretest-test* Kelompok Kontrol Non-Ekuivalen digunakan dalam desain percobaan kuasi-eksperimental. *Pretest* diberikan pada awal pembelajaran kepada siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Peneliti kemudian memberikan *treatment* atau perlakuan pada kelas eksperimen dengan memberikan uji coba dengan modul yang dikembangkan orientasi pembelajaran berbasis masalah. Setelah dilakukan *treatment*, langkah selanjutnya adalah *post test*; namun kelas kontrol tidak diberikan perlakuan yang sama dengan kelas eksperimen; kemudian kelas kontrol selanjutnya akan melakukan *post test* sama dengan kelas eksperimen. Baik uji coba kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dilakukan secara random atau acak

pada kedua kelas tersebut melakukan gerakan yang ada untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam menilai kelayakan butir soal yang dibuat.



Keterangan:

- O1 = *Pre-test* yang diberikan pada kelas eksperimen
- X = Perlakuan / *Treatment*
- O2 = *Post-test* yang diberikan pada kelas eksperimen
- O3 = *Pre-test* yang diberikan pada kelas kontrol
- = Perlakuan / *Treatment*
- O 4 = *Post-test* yang diberikan pada kelas kontrol (Amir, 2015)

Dengan menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest*, tes keefektifan pembelajaran ini meliputi hasil belajar dari suatu proses pembelajaran. Hasil eksperimen digunakan untuk menggambarkan peningkatan kelayakan pengambilan menggunakan modul yang dibuat.

Tabel 1. Instrumen keefektifan pembelajaran

Indikator	Jumlah	Item
Q.S. Al-Qasas ayat 77	5	1, 2, 3, 4, 5
Q.S. Ali-Imran ayat 148	5	6, 7, 8, 9, 10
Hadits Riwayat Muslim dari Abu Hurairah	5	11, 12, 13, 14, 15
Hadits Riwayat Muslim dari Mustaurid	5	16, 17, 18, 19, 20
Jumlah		20

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan masukan serta perbaikan terhadap media komik agar media yang dikembangkan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran dan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam menjawab pertanyaan pada penelitian ini. Evaluasi ini terhadap kelayakan produk oleh para ahli dan evaluasi pada saat setelah peserta didik mengerjakan tes. Tujuan evaluasi untuk mendapatkan masukan serta perbaikan terhadap media komik agar media yang dikembangkan layak dan efektif

digunakan dalam pembelajaran dan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam menjawab pertanyaan pada penelitian ini.

Tahap evaluasi, yaitu tahap akhir dari model pengembangan bahan ajar ADDIE, dimana data hasil tes hasil belajar (*pre test* dan *post test*) disajikan. Pada tahap penilaian, latihan yang dilakukan adalah menilai hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan bahan ajar. Produk yang telah dibuat dan diujicobakan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian hasil *pre test* dan *post test* dibandingkan. Terlebih lagi, pembaruan dilakukan pada materi yang ditampilkan sesuai dengan efek samping dari penilaian persyaratan.

Tujuan evaluasi adalah untuk mendapatkan umpan balik tentang seberapa baik bahan ajar yang dibuat dibuat dan digunakan. Setelah materi yang ditampilkan disurvei oleh validator untuk ditentukan kepraktisannya, tahap selanjutnya adalah uji lapangan. *post test* dilakukan setelah menggunakan bahan ajar di kelas untuk mengetahui apakah tujuan pengembangan bahan ajar yaitu peningkatan hasil belajar telah tercapai. Hasil *pre test* kemudian dibandingkan dengan hasil yang diperoleh sebelum menggunakan bahan ajar.

Berikut hasil tes yang dilakukan oleh 30 siswa kelompok eksperimen VIII A sebelum dan sesudah pengembangan bahan ajar:

Tabel 2. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kelompok Eksperimen

No	Nama	Hasil Nilai		Keterangan
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	
1	Adityana	40	80	Lulus
2	Aldi Gustiana	45	85	Lulus
3	Alif Maulana	60	90	Lulus
4	Deka Alianti	55	95	Lulus
5	Dini Andriyani	40	80	Lulus
6	Fida Apriani	40	80	Lulus
7	Gania Andrianto	55	90	Lulus
8	Juwita Priyanti	70	100	Lulus
9	Kayla Nurasih	75	100	Lulus

10	Linda Yati	65	100	Lulus
11	Muhamad Agung Apriyadi	60	90	Lulus
12	Muhamad Galih Saputra	55	90	Lulus
13	Muhamad Saeful Bahri	60	95	Lulus
14	Muhamad Saeful Hidayah	45	95	Lulus
15	Nazly Andriana	50	95	Lulus
16	Rahma Ayu Kusuma	55	90	Lulus
17	Rasya Setia Mulya	75	100	Lulus
18	Riska Oktaviyani	65	95	Lulus
19	Silviani	55	80	Lulus
20	Siti Lidiyasih	50	85	Lulus
21	Siti Nuri Maulida	45	85	Lulus
22	Sutiawati	65	100	Lulus
23	Syifa Fauziah	60	95	Lulus
24	Tuti Alawiyah	55	90	Lulus
25	Tsania	60	90	Lulus
26	Vina Audina	55	85	Lulus
27	Wildan Anansyah	70	85	Lulus
28	Zaki imam	60	80	Lulus
29	Zahra Novia	65	90	Lulus
30	Zahrotun Sita	60	90	Lulus
Rata-rata Nilai		57	90,16	

Adapun hasil tes sebelum dan sesudah bahan ajar dikembangkan yang diperoleh dari 30 siswa di kelompok kontrol VIII B adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kelompok Kontrol

No	Nama	Hasil Nilai		Keterangan
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	
1	Aminah Nur Fadilah	50	70	Lulus
2	Anggun Zulfahira	45	65	Lulus

3	Annisa Agustin	25	60	Lulus
4	Asyila Fathunnisa	20	60	Lulus
5	Ibnu Raziq Pratama	30	60	Lulus
6	Imam Sudrajat	75	80	Lulus
7	Intan Kirani	60	80	Lulus
8	Irdi Irbai	30	60	Lulus
9	Jeri Aditia	40	70	Lulus
10	Muhamad Azril Wahab	45	70	Lulus
11	Muhamad Danil	40	70	Lulus
12	Muhamad Rizki Romadon	40	70	Lulus
13	Nanang Kurniawan	45	75	Lulus
14	Oktapiani	45	80	Lulus
15	Rifki Rudiansyah	50	70	Lulus
16	Rio Maulana	40	65	Lulus
17	Risa Afifah	40	70	Lulus
18	Rita Maulida	60	75	Lulus
19	Savira salsabila	70	80	Lulus
20	Sidik Faturahman	55	65	Lulus
21	Siti Anisah	60	70	Lulus
22	Siti Aulia Anggraeni	65	75	Lulus
23	Siti Asta Dewi	50	70	Lulus
24	Siti Nur Rahmawati	55	75	Lulus
25	Siti Nuraini	40	60	Lulus
26	Siti Rahmawati	45	65	Lulus
27	Syafitri	60	85	Lulus
28	Syahrul Rifandi	55	70	Lulus
29	Tegar Bagus	65	80	Lulus
30	Tubagus Anggara	65	85	Lulus
Rata-rata Nilai		48,83	71	

Seperti yang dapat dilihat dari data sebelumnya, hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata skor *pretes* 57 dan skor *postes* 91,16, sedangkan siswa kelas kontrol memperoleh skor rata-rata *pretes* 48,83 dan skor *postes* 71. skor tes lebih tinggi dari skor *pre-test* di setiap kelas. Peningkatan rata-rata skor pre dan *post test* kelas kontrol adalah 22,17, sedangkan peningkatan rata-rata kelas eksperimen adalah 34,16, menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam penggunaan modul.

Adapun hasil analisis untuk mengetahui pengaruh modul Al-Quran Hadits dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa kelas VIII SMP Assalam Jayanti dengan cara melakukan *pre test* dan *post test*. Dari tes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh data dalam tabel 4.9 dan 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil N-Gain Skor Kelas Eksperimen

No	Nama	Kelas Eksperimen (VIII A)
		N Gain Skor (%)
1	Adityana	66,66666667
2	Aldi Gustiana	72,72727273
3	Alif Maulana	75
4	Deka Alianti	88,88888889
5	Dini Andriyani	66,66666667
6	Gania Andrianto	66,66666667
7	Fida Apriani	77,77777778
8	Juwita Priyanti	100
9	Kayla Nurasih	100
10	Linda Yati	100
11	Muhamad Agung Apriyadi	75
12	Muhamad Galih Saputra	77,77777778
13	Muhamad Saeful Bahri	87,5
14	Muhamad Saeful Hidayah	90,90909091
15	Nazly Andriana	90

16	Rahma Ayu Kusuma	77,77777778
17	Rasya Setia Mulya	100
18	Riska Oktaviyani	85,71428571
19	Silviani	55,55555556
20	Siti Lidiyasih	70
21	Siti Nuri Maulida	72,72727273
22	Sutiawati	100
23	Syifa Fauziah	87,5
24	Tuti Alawiyah	77,77777778
25	Tsania	75
26	Vina Audina	66,66666667
27	Wildan Anansyah	50
28	Zaki imam	50
29	Zahra Novia	71,42857143
30	Zahrotun Sita	75
Rata-rata		78,35762386
Minimal		50
Maksimal		100

Tabel 5. Hasil N-Gain Skor Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas Eksperimen (VIII A)
		N Gain Skor (%)
1	Aminah Nur Fadilah	40
2	Anggun Zulfahira	36,36363636
3	Annisa Agustin	46,66666667
4	Asyila Fathunnisa	50
5	Ibnu Raziq Pratama	42,85714286
6	Imam Sudrajat	20
7	Intan Kirani	50

8	Irdi Irbai	42,85714286
9	Jeri Aditia	50
10	Muhamad Azril Wahab	45,45454545
11	Muhamad Danil	50
12	Muhamad Rizki Romadon	50
13	Nanang Kurniawan	54,54545455
14	Oktapiani	63,63636364
15	Rifki Rudiansyah	40
16	Rio Maulana	41,66666667
17	Risa Afifah	50
18	Rita Maulida	37,5
19	Savira salsabila	33,33333333
20	Sidik Faturahman	22,22222222
21	Siti Anisah	25
22	Siti Aulia Anggraeni	28,57142857
23	Siti Asta Dewi	40
24	Siti Nur Rahmawati	44,44444444
25	Siti Nuraini	33,33333333
26	Siti Rahmawati	36,36363636
27	Syafitri	62,5
28	Syahrul Rifandi	33,33333333
29	Tegar Bagus	42,85714286
30	Tubagus Anggara	57,14285714
Rata-rata		42,35497835
Minimal		20
Maksimal		63,63636364

Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 78,35762386 atau 78,3% termasuk dalam kategori efektif berdasarkan hasil perhitungan N-Gain Score. Pada kelas eksperimen skor N-Gain minimal 50%, dan skor maksimal 100%. Rata-rata skor N-Gain kelas kontrol

adalah 42,35497835 atau 42,3% sehingga dianggap kurang efektif. Pada kelompok kontrol skor N-Gain terendah adalah 20%, dan skor tertinggi adalah 63,6%.

Pembelajaran materi Al-Quran Hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat kelas VIII A Assalam Jayanti menjadi lebih mudah dengan menggunakan modul Al-Quran Hadits berorientasi problem based learning yang dikembangkan oleh peneliti. Sedangkan penggunaan LKS atau buku lain untuk belajar tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dari Al-Quran dan Hadits tidak efektif, kelas VIII B Assalam Jayanti.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan modul Al-Quran Hadits berorientasi pembelajaran berbasis masalah diperoleh skor N-Gain sebesar 78,3%. Penggunaan modul Al-Quran Hadits yang dikembangkan peneliti sudah efektif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Quran Hadits materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat kelas VIII SMP Assalam Jayanti.

Saran yang dapat diberikan ialah Modul Al-Quran Hadits berorientasi pembelajaran berbasis masalah ini dapat digunakan sebagai referensi penilaian pada kegiatan pembelajaran di sekolah. dan Pihak sekolah hendaknya mendukung penggunaan modul Al-Quran Hadits berorientasi pembelajaran berbasis masalah pada materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Taufik. (2015) *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta : Kencana,
- Daryanto. (2013). *menyusun modul*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gunawan, Rudy. (2022). *Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar/Modul Pembelajaran*. Bandung : CV Feniks Muda Sejahtera.
- Putra, P. H. (2019). Tantangan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Society 5.0. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(2), 99–110.
- Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Herry Hernawan, P. (2021). *Kurikulum merdeka pada era society*. *Basicedu*, 5(4), 2541–2549. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>

Sesfao, M. (2020). *Perbandingan Pemikiran Pendidikan Paulo Freire Dengan Ajaran Tamansiswa Dalam Implementasi Merdeka Belajar. Prosiding Seminar Nasional "Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Taman Siswa"*, 261–272.

Siswanto, D. (2012). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(2), 54.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, & RND*. Bandung : Alfabeta.